

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang dilaksanakan di PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarsin khususnya pada satuan program TK (Taman Kanak-kanak) Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan SD (Sekolah Dasar) Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

Beberapa kesimpulan tersebut penulis paparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dengan pembahasan sebelumnya maka penulis mendapatkan data yang dihimpun dari seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ditambah juga dari pengurus yayasan yang membidangi LPI Nurul Fikri Banjarmasin. Ada 19 (sembilan belas) item *amal yaumiyah* yang dilaksanakan oleh seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di TK Islam Terpadu dan di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin diantaranya adalah; 1). Halaqoh, 2). Tilawah al Qur'an, 3). Hafalan al-Qur'an, 4). Hafalan Hadist, 5). Tadabbur Qur'an/Hadist, 6). Qiyamul Lail/Tahajud, 7). Al-Ma'sturat, 8). Sholat Fardhu Berjamaah, 9). Sholat Qobliyah Subuh, 10). Sholat Subuh Berjamaah 11). Sholat Rawatib, 12). Sholat Dhuha, 13). Shaum Sunnah, 14). Istighfar, 15). Mendengar/membaca ceramah, 16). Membaca buku Islami 17). Riyadhoh/Olahraga, 18). Mabit, 19). Mengisi Halaqoh.

2. Berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan *amal yaumiyah* bagi pendidik dan tenaga kependidikan di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjaramsin ada beberapa kesimpulan yakni Pelaksanaan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin melalui amal yaumiyah dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil (halaqoh) pengajian yang anggotanya terdiri dari 10-15 orang dengan agenda kegiatan terdiri dari tilawah al Qur'an, hafalan, kultum dan ceramah. Kelompok ini dipimpin atau dibina oleh seorang ustadz/ustadzah yang juga berhak untuk memonitoring, menanyakan dan mengevaluasi tentang capaian *amal yaumiyah* perindividu sesuai dengan yang tertulis pada format yang sudah ditentukan. Penetapan kelompok halaqoh ini ditentukan oleh LPI Nurul Fikri Banjarmasin yang berkoordinasi dengan pengurus Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin. Adanya grup-grup whatsapp untuk memantau progress *amal yaumiyah* yang terdiri dari grup kelompok, grup ketua kelompok dan grup kepala sekolah. Tata Usaha akan menginput seluruh capaian amal yaumiyah dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan setiap akhir pekan, apabila sudah akhir bulan maka diserahkan kepada kepala sekolah dan kepala sekolah akan mendiskusikannya dengan Yayasan dalam hal ini LPI Nurul Fikri Banjarmasin dan apabila dianggap ada yang perlu diputuskan maka akan diadakan rapat seluruh Kepala Sekolah beserta dengan Pengurus Yayasan Nurul Fikri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TKIT Nurul Fikri Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin ditemukan beberapa permasalahan yang bisa menghambat proses berjalannya pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di Sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin sehingga penulis mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Adanya item *amal yaumiyah* yang sudah include/termasuk bagian dari yang lainnya akan tetapi masih dituliskan secara terpisah dan diberi target dalam melaksanakannya, yakni item sholat subuh, padahal item tersebut sudah tertulis pada item Sholat Fardhu 5 waktu yakni subuh, zuhur, ashar, maghrib, isya dan subuh. Kemudian sholat sunnah qobliyah subuh yang ditulis menjadi item tersendiri padahal sudah ada item yang diberi nama dengan sholat sunnah rowatib.
2. Hendaknya menyamakan perlakuan pada item, tilawah qur'an dan tilawah hadist ditulis terpisah menjadi item yang masing-masing memiliki target dalam pelaksanaannya, sedangkan dalam tadabbur qur'an dan tadabbur hadits penulisannya digabung menjadi satu item (tadabbur qur'an/hadist). Jadi kalau item tersebut memiliki efek/pengaruh yang besar bagi perubahan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan maka penulisan targetnya itemnya juga halus jelas, bila dipisah maka dipisah semua dan bila digabung maka digabung semua.

3. Perlu dibuatkannya akses kepada form *amal yaumiyah* yang dibuatkan secara online lokal, sehingga apabila ada pendidik dan tenaga kependidikan yang tercecer ataupun hilang *hardcopy* form *amal yaumiyah* masih bisa langsung mendownload *softcopy amal yaumiyahnya*, sehingga tidak menghambat dalam proses input *amal yaumiyah*.